



MENGADAKAN PENANAMAN TANAMAN KELOR DAN MEMBERIKANSOSIALISASI TENTANG MANFAAT TANAMAN KELOR KEPADA MASARAKAT KELURAHAN KEBONSARI RT. 005/RW. 002, KECAMATAN JAMBANGAN, KOTA SURABAYA

Rian Natalis Louhenapessy
Ilmu Komunikasi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : louhenapessyrian99@gmail.com

Jupriono
Ilmu Komunikasi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : jupriono@untag-sby.ac.id

Abstrak

Melakukan penghijauan lingkungan adalah salah satu cara untuk menjaga kelestarian alam dan dapat membuat lingkungan menjadi sejuk dan nyaman untuk ditempati. Dalam melakukan kegiatan penghijauan lingkungan tentu ada kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam melakukan kegiatan penghijauan lingkungan. Salah satu kendala yang menjadi penghambat yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan terutama dalam melakukan penghijauan lingkungan. Hal tersebut juga yang menjadi permasalahan yang ada di Kelurahan Kebonsari RT. 005/RW. 002, Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya, karena meskipun sudah ada wacana dari ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) untuk melakukan penghijauan lingkungan dengan mengadakan penanaman tanaman kelor, namun sampai sekarang wacana tersebut belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka saya membuat program pengabdian yang menjadi solusi yaitu dengan mengadakan penanaman tanaman kelor di wilayah RT tersebut dan memberikan sosialisasi tentang manfaat yang dihasilkan dari tanaman kelor terutama bagi kesehatan manusia yang diharapkan dapat menambah kesadaran masyarakat akan pentingnya kegiatan penghijauan lingkungan. Dengan pengadaan penanaman tanaman kelor di lingkungan setempat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci : *Penghijauan lingkungan, manfaat, tanaman kelor*

PENDAHULUAN

Dalam rangka menciptakan lingkungan yang hijau dan sehat, maka perlu adanya penanaman tumbuhan hijau di lingkungan masyarakat, khususnya penanaman tumbuhan hijau yang memiliki banyak manfaat bagi manusia. Penanaman tumbuhan hijau yang memiliki banyak manfaat bagi manusia sampai saat ini juga masih menjadi salah satu masalah yang ada di lingkungan masyarakat dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang tumbuhan hijau yang memiliki banyak manfaat.

Untuk mendukung wacana pengadaan tanaman kelor sebagai salah satu tanaman yang memiliki banyak manfaat, maka saya memiliki ide untuk membuat program pengadaan tanaman kelor dan memberikan sosialisasi tentang berbagai manfaat yang dihasilkan dari tanaman kelor kepada masyarakat yang berada di Kelurahan Kebonsari RT. 005/RW. 002,

Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya. Semua kegiatan yang berkaitan dengan program yang saya buat untuk memenuhi pelaksanaan pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya akan dilaksanakan selama 12 hari dan dimulai pada tanggal 7-18 Desember 2021 di Kelurahan Kebonsari RT. 005/RW. 002, Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan saya dalam melakukan program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Survei lokasi yang akan saya jadikan sasaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
2. Meminta izin kepada ketua RT setempat bahwa saya akan melaksanakan program pengabdian di daerah tersebut, sekaligus membahas permasalahan yang ada di daerah tersebut.



3. Memberikan solusi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan menyampaikannya kepada ketua RT.
4. Melaksanakan program pengabdian yang telah direncanakan dan disusun.
5. Membuat poster dan brosur sebagai bahan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat tanaman kelor.



6. Membuat laporan tentang pelaksanaan program pengabdian yang telah saya kerjakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dirancang dilaksanakan selama 12 hari mulai dari tanggal 7-18 Desember 2021. Selama jangka waktu tersebut saya melakukan kegiatan yang berkaitan dengan program pengabdian masyarakat, mulai dari meminta izin kepada ketua RT setempat, membeli tanaman kelor, membuat desain poster dan brosur, melakukan penanaman kelor, melakukan pemasangan dan pembagian brosur, sampai berpamitan dengan ketua RT dan warga setempat.

Dari pelaksanaan kegiatan yang saya lakukan selama 12 hari tersebut semuanya berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang telah saya rancang, dimana saya



berhasil melakukan pengadaan dan penanaman tanaman kelor di wilayah RT setempat, serta berhasil memberikan sosialisasi tentang manfaat tanaman kelor bagi kesehatan manusia dengan memasang poster di beberapa titik yang ada di lingkungan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat dan membagikan brosur kepada masyarakat setempat.

SIMPULAN

Berdasarkan dari apa yang telah dijelaskan diatas mengenai kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian untuk mengadakan penanaman tanaman kelor dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat yang dihasilkan dari tanaman kelor dengan membagikan brosur kepada masyarakat dan memasang poster telah terlaksana dengan baik dan lancar tanpa ada hambatan dikarenakan adanya koordinasi yang baik antara mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengabdian dengan ketua RT dan warga RT. 05/RW. 02, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Jambangan, kota Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku mahasiswa pelaksana pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Bapak Paiman selaku ketua RT. 05/RW. 02, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Jambangan, kota Surabaya dan semua masyarakat yang telah bersedia menjadi mitra pengabdian 2021 serta telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Terimakasih juga tidak lupa saya ucapkan kepada Bapak Drs. Jurpriono, M. Si selaku dosen pembimbing lapangan R11 yang telah memberikan membimbing dan dukung an selama berlangsungnya program pengabdian masyarakat 2021.

DAFTAR PUSTAKA

https://kkn.unnes.ac.id/lap/kknunnes/32004_3310192003_1_Desa%2020200925_100310.pdf
(3 Desember 2021).

Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari, 2022*(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>